



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
RDPU PANJA PETA JALAN PENDIDIKAN  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN  
NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Sidang ke-	: III (Tiga)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: 1. RM. Prof. Dr. B.S. Mardiatmadja SJ (Guru Besar Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara) 2. K.H. Agus Sunyoto (Budayawan) 3. Dr. Mohamad Sobary (Budayawan) 4. PB. Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (PB AMAN)
Hari/Tanggal	: Kamis, 21 Januari 2021
Pukul	: 10.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual Menggunakan Zoom).
Pimpinan Rapat	: Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI
Agenda acara	: 1. Kajian Konsep Peta Jalan Pendidikan 2020-2035 Kemendikbud RI; 2. Pandangan, kritik, dan saran terhadap Peta Jalan Pendidikan dalam aspek filsafat pendidikan dan kebudayaan.
Hadir Komisi X DPR RI	: 21 orang dari 31 orang Anggota Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: 1. RM. Prof. Dr. B.S. Mardiatmadja SJ (Guru Besar Sekolah Tinggi Filsafat Driyakara) 2. K.H. Agus Sunyoto (Budayawan) 3. Dr. Mohamad Sobary (Budayawan) 4. Mina Susana Setra (Deputi IV Sekjen AMAN Urusan Sosial Budaya) 5. Galis Agus (Direktur Kebudayaan PB AMAN) 6. Eny (Fasilitator Sekolah Adat)

## I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.10 WIB oleh **Syaiful Huda** (Ketua Komisi X DPR RI), setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam Pasal 281 Ayat (1) dan Pasal 276 Ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari RM. Prof. Dr. B.S. Mardiatmadja SJ (Guru Besar Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara), K.H. Agus Sunyoto (Budayawan), Dr. Mohamad Sobary (Budayawan) dan PB Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) serta menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI.

## II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

A. Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada RM. Prof. Dr. B.S. Mardiatmadja SJ (Guru Besar Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara), K.H. Agus Sunyoto (Budayawan), Dr. Mohammad Sobary (Budayawan) dan PB Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) yang telah menyampaikan paparan, masukan, dan saran mengenai Peta Jalan Pendidikan Indonesia (*bahan terlampir*), antara lain:

1. Peta Jalan Pendidikan yang disusun Kemendikbud RI menggambarkan masa depan Indonesia tanpa menjelaskan posisi orang tua murid dan kurang memperhatikan segi batin, budaya setempat manusia Indonesia;
2. Pendidikan harus diarahkan kepada penggalian potensi diri untuk memperdalam dan mengembangkan kesadaran kemanusiaan menjadi manusia utuh yang menyatu dengan Tuhan alam, dan manusia lainnya, antara lain dengan menekankan pentingnya posisi orang tua dan keluarga.;
3. Peta Jalan Pendidikan yang disusun oleh Kemendikbud RI perlu mengkaji dan mengangkat aspek historis pendidikan nusantara yang bersumber dari akar budaya dan nilai-nilai luhur nusantara, untuk penguatan pendidikan moral, karakter, dan pendidikan kebangsaan, utamanya di era globalisasi dan digitalisasi;
4. Konsep Peta Jalan Pendidikan harus mengintegrasikan unsur pendidikan pesantren yang telah memiliki basis pendidikan khas keindonesiaan;
5. Konsep Merdeka Belajar yang merupakan turunan dari Konsep Peta Jalan Pendidikan harus mengacu kepada konsep asalnya dari Ki Hajar Dewantara, sebagai Bapak Pendidikan Nasional, yang menekankan pada kemandirian belajar;
6. Peta Jalan Pendidikan sangat berorientasi ekonomi industri, modernisasi, kebutuhan perkotaan, dan mengarah pada eksploitasi sumber daya yang tidak mencerminkan upaya penyelamatan lingkungan dan bumi;
7. Peta Jalan Pendidikan kurang merefleksikan keragaman pengetahuan religi, sastra dan tradisi nusantara yang dapat berkontribusi terhadap kekayaan intelektual pelajar/siswa;



8. Peta Jalan Pendidikan belum memotret faktor persoalan di luar pendidikan, yang mempengaruhi kualitas belajar mengajar, misalnya konflik horizontal, diskriminasi, krisis pangan, kualitas gizi, termasuk trend global di luar bidang pendidikan yang mempengaruhi pandangan dasar terhadap dunia pendidikan;
  9. Pemerintah perlu menjamin bahwa Peta Jalan Pendidikan yang sedang disusun ini tidak akan menceraibut anak-anak masyarakat adat dari orang tua, budaya, pola pikir, cara hidup dan pengetahuan di wilayah adat, yang menyebabkan hilang rasa percaya diri dengan identitasnya.
- B. Terhadap pandangan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan antara lain:
1. Mendorong Kemendikbud RI mengadopsi nilai-nilai filosofi hasil pemikiran tokoh-tokoh pendidikan bangsa untuk memperkaya Peta Jalan Pendidikan;
  2. Komisi X DPR RI menekankan Kemendikbud RI untuk memperhatikan sungguh-sungguh Pasal 3 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, bahwa kebudayaan menjadi haluan pembangunan pendidikan di dalam Peta Jalan Pendidikan;
  3. Mendorong Kemendikbud RI melakukan penyusunan dan perbaikan Konsep Peta Jalan Pendidikan yang sejalan dimensi sejarah dan kebudayaan asli nusantara;
  4. Mendorong Kemendikbud RI untuk menambahkan unsur keluarga sebagai komponen pendidikan dalam Peta Jalan Pendidikan. Mengingat unsur keluarga merupakan komponen penting sebagai pusat pengembangan keilmuan, pembentukan karakter dan kepribadian anak;
  5. Meminta Kemendikbud RI untuk mempersiapkan kurikulum pembelajaran yang berorientasi keberlangsungan hidup dalam upaya penyelamatan lingkungan dan bumi;
  6. Mendorong Kemendikbud RI untuk menyediakan akses pendidikan dan kurikulum yang disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik, khususnya untuk masyarakat adat di pedalaman;
  7. Panja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI mendesak Kemendikbud RI untuk segera melaksanakan kegiatan ilmiah, antara lain seminar atau Diskusi Kelompok Terpumpun, dengan mengundang budayawan dan ahli filsafat untuk memberikan masukan substansi filsafat Pendidikan dan kebudayaan dalam Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035
- C. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan para narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU hari ini, dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Peta Jalan Pendidikan Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

**I. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 14.25 WIB

**KETUA RAPAT,**

  
**SYAIFUL HUDA**